

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui, setiap kegiatan pembangunan pasti akan menimbulkan dampak. Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas yang dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi (Soemarwoto, 1994). Dampak tersebut dapat bernilai positif yang berarti memberi manfaat bagi kehidupan manusia, dan dapat berarti negatif yaitu timbulnya resiko yang merugikan masyarakat. Dampak positif pembangunan sangatlah banyak, di antaranya adalah meningkatnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara merata; meningkatnya pertumbuhan ekonomi secara bertahap; meningkatnya kemampuan dan penguasaan teknologi; serta memperluas dan pemeratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Sedangkan dampak negatif akibat pembangunan terhadap lingkungan yang sangat menonjol adalah masalah pencemaran lingkungan hidup dan terganggunya kehidupan sosial atau kesehatan masyarakat. Masalah lingkungan hidup berawal dari ketidakpedulian manusia terhadap lingkungannya. Ketidakpedulian itu sebenarnya merupakan akibat dari kurangnya pengetahuan, **terlebih kesadaran manusia akan pentingnya menjaga lingkungan hidup demi keberlangsungan hidup semua makhluk.** Masalah pada lingkungan yang ditimbulkan oleh manusia, perlahan mulai mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia itu sendiri. Masalah dan kesulitan yang dihadapi itu dikarenakan karena ulah manusia itu sendiri. Karena lingkungan merupakan tempat berlangsungnya kehidupan, berbagai upaya selanjutnya mulai dilakukan untuk menanggulangi masalah lingkungan.

Yang pertama-tama akan melakukan upaya tersebut ialah orang-orang yang memiliki kesadaran ekologis. Kesadaran muncul setelah manusia merasakan dampak dari kerusakan lingkungan yang telah dibuatnya, dan setelah itu barulah manusia mencari cara dan melakukan upaya untuk memperbaiki kerusakan yang ada. Selain itu, kesadaran juga dapat membuat manusia untuk selanjutnya tetap menjaga kelestarian lingkungan demi keberlangsungan hidup sehingga tidak

menimbulkan bencana yang lebih besar dari sebelumnya yang dapat merugikan manusia. Upaya pelestarian lingkungan hidup perlu dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat (individu maupun perusahaan). Upaya pemerintah dalam pelestarian lingkungan hidup adalah mencanangkan program pembangunan berkelanjutan dan menggagas kebutuhan manusia dalam memenuhi kebutuhan, mengeluarkan peraturan tentang lingkungan hidup, membentuk badan pengendalian lingkungan, dan lain sebagainya. Upaya pelestarian lingkungan hidup juga harus dilakukan oleh seluruh masyarakat, bukan hanya pemerintah. Sebanyak apapun usaha pemerintah dalam melestarikan lingkungan hidup akan percuma apabila tidak diimbangi dengan usaha dari masyarakat. Masyarakat perlu menyadari bahaya yang akan ditimbulkan jika tidak melestarikan lingkungan. Upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat dengan dukungan pemerintah antara lain: menjalankan program penanaman seribu pohon, tidak membuang limbah ke sungai atau sembarang tempat, mengurangi pencemaran udara, melakukan sosialisasi lingkungan hidup, dan lain sebagainya.

Salah satu aktivitas yang menimbulkan dampak ialah pembangunan permukiman atau tempat tinggal. Adanya pembangunan permukiman yang dibangun dalam suatu wilayah, tentu akan mempengaruhi sedikit atau banyak komponen lingkungan di wilayah tersebut. Kebanyakan, pembangunan permukiman membuat lahan hijau semakin berkurang dan dialihkan menjadi lahan hunian. Apabila permukiman tersebut dibangun di sebuah kota, maka dampak yang terjadi akibat pembangunan tersebut tidak bisa disepelekan. Hal itu karena permasalahan yang ada di kota lebih kompleks daripada di desa. Dampak pembangunan tersebut akan terjadi terutama pada kehidupan sosial masyarakat, juga terhadap lingkungan biologis sekitar pembangunan. Maka dari itu, sebelum melaksanakan pembangunan, perlu diperhatikan pengkajian dan pengawasan terhadap proyek guna menganalisis dampak yang nantinya akan timbul. Pembangunan permukiman ini sedikit atau banyak akan berpengaruh terhadap keseimbangan tata lingkungan terutama kesejahteraan manusia sehingga hal tersebut perlu ditanggulangi dengan sarana pengendalian. Pengawasan dari pihak terkait juga perlu dilakukan agar proyek pembangunan dapat berjalan dengan baik tanpa menimbulkan kerusakan parah ke lingkungan di sekitarnya. Agar pembangunan dapat berjalan dengan baik,

pemrakarsa / pemilik proyek harus menerapkan pengelolaan lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatannya. Salah satu tujuan utama pengelolaan lingkungan hidup adalah terlaksananya pembangunan berwawasan lingkungan dan terkendalinya pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana. Dari suatu aktivitas, perubahan demi perubahan mulai nampak. Untuk itu, sejak awal perencanaan kegiatan sudah harus memperkirakan perubahan rona lingkungan akibat pembentukan suatu kondisi yang merugikan akibat diselenggarakannya pembangunan.

Pembangunan Apartemen X, di samping memberikan dampak positif juga memberikan dampak negatif, terutama dampak fisik dan dampak sosial. Hal ini terjadi karena pembangunan yang dilakukan sangat berdekatan dengan permukiman masyarakat yang sudah terlebih dahulu ada di daerah tersebut yang pada akhirnya masyarakat tersebut merasakan dampak pembangunannya secara langsung. Selain pemerintah dan pemrakarsa / pemilik proyek, pastilah ada upaya dan peran masyarakat dalam menangani dampak yang timbul baik itu negatif maupun positif. Adanya pembangunan Apartemen X memberikan dampak pada kondisi fisik lingkungan hidup di sekitar pembangunan, kondisi sosial masyarakat, perekonomian masyarakat, atau gaya hidup masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

- 1) Bagaimana dampak fisik dan dampak sosial yang ditimbulkan proyek pembangunan Apartemen X bagi lingkungan sekitar pembangunan?
- 2) Usaha apa yang telah dilakukan pemrakarsa / pemilik proyek dalam meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh proyek pembangunan Apartemen X?
- 3) Bagaimana peran dan keterlibatan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang berkaitan dengan proyek pembangunan Apartemen X?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penulisan ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi dampak fisik dan dampak sosial yang timbul pada proyek pembangunan Apartemen X bagi lingkungan sekitar pembangunan.
- 2) Mengidentifikasi dan mengevaluasi usaha yang telah dilakukan pemilik proyek dalam meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh proyek pembangunan Apartemen X.
- 3) Mengidentifikasi peran dan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang berkaitan dengan proyek pembangunan Apartemen X.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penulisan di atas, lingkup penulisan ini terbatas pada dampak fisik dan dampak sosial-ekonomi yang ditimbulkan akibat proyek, usaha-usaha yang dilakukan untuk meminimalisir dampak, dan keterlibatan masyarakat dalam proyek pembangunan Apartemen X.